

SKRIPSI

HUBUNGAN JUMLAH BATANG ROKOK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA PEROKOK USIA 15 TAHUN KE ATAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERAPI II KABUPATEN LAHAT



OLEH

NAMA : YUYUN ADEHANI

NIM : 10011281924197

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN JUMLAH BATANG ROKOK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA PEROKOK USIA 15 TAHUN KE ATAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERAPI II KABUPATEN LAHAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : YUYUN ADEHANI
NIM : 10011281924197

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, November 2023
Yuyun Adehani

Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat

vii + 62 halaman, 29 tabel, 2 bagan, 6 lampiran

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) tetap menjadi masalah kesehatan global yang utama. Berdasarkan data riskesdas 2018, jumlah kasus ISPA di Kabupaten Lahat sebesar 9,17%. Salah satu faktor risiko terjadinya ISPA yaitu faktor perilaku seperti perilaku merokok. Tujuan penelitian untuk menganalisis Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* dan menggunakan metodologi kuantitatif. Sampel penelitian yaitu perokok laki-laki usia 15 tahun ke atas. Teknik pengambilan sampel yaitu *Cluster Sampling*. Teknik analisa data secara univariat, bivariat dengan melakukan uji *chi square*, *mann-whitney U*, dan regresi logistik sederhana serta analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda model faktor risiko. Hasil uji univariat menunjukkan ada sebanyak 32 orang (35,6%) yang terdiagnosa ISPA, hasil bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jumlah batang rokok ($p\text{-value} = 0,013$), usia ($p\text{-value} = 0,029$), pendidikan ($p\text{-value} = 0,024$), pendapatan ($p\text{-value} = 0,011$) dengan kejadian ISPA dan hasil multivariat menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata jumlah batang rokok dengan kejadian ISPA pada perokok usia 15 tahun ke atas di wilayah kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat ($p\text{-value} 0,015$) setelah dikontrol oleh variabel pendapatan (OR *adjusted* 95% CI = 0,949 (0,910-0,990)). Disarankan dapat menjadi landasan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan oleh asap rokok dan dapat mengurangi frekuensi merokok secara bertahap serta dapat menjadi acuan peningkatan upaya pelayanan kesehatan di Kabupaten Lahat.

Kata Kunci : Kebiasaan Merokok, Kejadian ISPA
Kepustakaan : 54 (1997-2023)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 2023
Yuyun Adehani

Correlation between the Number of Cigarettes and the Incidence of ARI in Smokers Age 15 and Over in the Work Area of the Merapi II Community Health Center, Lahat District

vii + 62 pages, 29 tables, 2 pictures, 6 attachments

ABSTRACT


Acute Respiratory Infections (ARI) remain a major global health problem. Based on 2018 riskesdas data, the number of ARI cases in Lahat District was 9.17%. One of the risk factors for ARI is behavioral factors such as smoking behavior. The aim of the research was to analyze Correlation between the Number of Cigarettes and the Incidence of ARI in Smokers Age 15 and Over in the Work Area of the Merapi II Community Health Center, Lahat District. This research design is cross-sectional and uses quantitative methodology. The research sample was male smokers aged 15 years and over. The sampling technique is Cluster Sampling. Univariate, bivariate data analysis techniques using the chi square test, Mann-Whitney U, and simple logistic regression as well as multivariate analysis using multiple logistic regression tests for risk factor models. The univariate test results showed that there were 32 people (35.6%) who were diagnosed with ARI, the bivariate results showed that there was a significant correlation between the number of cigarettes (p -value = 0.013), age (p -value = 0.029), education (p -value = 0.024), income (p -value = 0.011) with the incidence of ARI and multivariate results show that there is a difference in the average number of cigarettes and the incidence of ARI in smokers aged 15 years and over in the working area of Merapi II Community Health Center, West Merapi District, Lahat District (p -value 0.015) after being controlled by the income variable (OR adjusted 95% CI = 0.949 (0.910-0.990)). It is recommended that this can be a basis for knowing the dangers posed by cigarette smoke and can reduce the frequency of smoking gradually and can be a reference for improving health service efforts in Lahat District.

Keyword : Smoking habits, Incidence of ARI

Literature : 54 (1997-2023)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Pembimbing,


Asmaripa Ainny, S.Si, M.Kes
NIP. 197909152006042005


Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN JUMLAH BATANG ROKOK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA PEROKOK USIA 15 TAHUN KE ATAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERAPI II KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

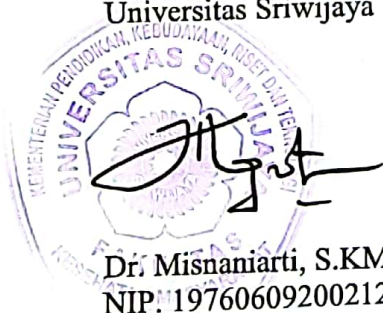
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

YUYUN ADEHANI
NIM. 10011281924197


Indralaya, 24 November 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat” ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 November 2023.

Indralaya, 24 November 2023

Ketua :

1. Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()



Anggota :

2. Rini Angraini, S.KM., M.PH
NIP. 8901240022
3. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020


()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Xiny, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 24 November 2023



Yuyun Adehani
NIM.10011281924197

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Umum

Nama : Yuyun Adehani
NIM : 10011281924197
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 25 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telepon/HP : 085369638882
Email : yuyun25adehani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Sekolah/Universitas
2007-2013	SD Negeri 5 Merapi Barat
2013-2016	SMP Negeri 5 Lahat
2016-2019	SMA Negeri 4 Lahat
2019-Sekarang	Dept. Epidemiologi, Prodi Kesehatan Masyarakat (S1), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Indralaya, 24 November 2023



Yuyun Adehani

NIM. 10011281924197

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi saya dengan judul “Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 14 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat” dapat diselesaikan dengan baik. Penyelesaian tulisan ini tak terlepas dari bimbingan, dukungan dan pelajaran bermanfaat dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST, M.KM sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D, selaku penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini.
5. Ibu Rini Anggraini, S.KM., M.PH selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf serta karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak M.Muslimin dan Ibu Rusmini, Kakak Junanda Abimayu, Ayuk Dika Septiani serta keponakanku Hanin Raihana Syahira serta seluruh keluarga saya yang selalu mencurahkan segala doa, perhatian, pengertian dalam memberikan dukungan moral maupun materil.
8. Sahabat-sahabat saya, Ananda Mutiara, Putri Arum Lestari, Miftahatun Najaah, Wulan Qutrun, Dieby Reski, Ravhika Handayani, Febby Anggraini, Annisaun Ruwiyah, Zahera Sefty, Mutiara Virlyiana, Nadhifa

Alphatana, Rafi, Fadhil, Ratih Dwi Cahyani, Zahra yang telah memberikan semangat dan canda tawa kepada penulis.

9. Yuk Jennie Aprisna yang telah memberikan saran, bimbingan, serta masukan kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
10. Seluruh teman-teman Epidemiologi dan IKM 2019 serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan penulisan ini, maka penulis menerima dengan senang hati segala kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran kedepannya. Semoga Allah selalu memberikan ridha dan berkahnya setiap langkah kita.

Indralaya, 24 November 2023



Penulis
Yuyun Adehani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Adehani
NIM : 10011281924197
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangakalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 24 November 2023
Yang Menyatakan,



(Yuyun Adehani)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	6
2.1.1 Pengertian ISPA	6
2.1.2 Etiologi ISPA	6

2.1.3 Patofisiologi ISPA.....	7
2.1.4 Manifestasi Klinis ISPA.....	8
2.1.5 Cara Penularan ISPA.....	8
2.1.6 Faktor risiko ISPA	8
2.1.7 Pencegahan ISPA.....	11
2.2 Perilaku Merokok	11
2.2.1 Tipe Perokok.....	11
2.2.2 Tingkatan Jenis Perokok	12
2.3 Penelitian Terdahulu.....	13
2.4 Kerangka Teori.....	16
2.5 Kerangka Konsep	17
2.6 Definisi Operasional	18
2.7 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2.1 Populasi Penelitian.....	22
3.2.2 Sampel Penelitian.....	22
3.2.3 Besar Sampel	23
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	25
3.3.1 Jenis Data.....	25
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	25
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	26
3.4 Pengolahan Data.....	26
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	27
3.5.1 Validitas Data	27
3.5.2 Reliabilitas Data.....	28
3.6 Analisis dan Penyajian Data	29
3.6.1 Analisis Data.....	29
3.6.2 Penyajian Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2 Hasil Penelitian	32

4.2.1 Analisis Data Univariat	32
4.2.2 Analisis Data Bivariat	37
4.2.3 Analisis Data Multivariat	40
BAB V PEMBAHASAN	43
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	43
5.2 Pembahasan.....	43
5.2.1 Kasus ISPA.....	43
5.2.2 Hubungan antara Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA.....	44
5.2.3 Hubungan antara Usia dengan Kejadian ISPA	47
5.2.4 Hubungan antara Pendidikan Terakhir dengan Kejadian ISPA	48
5.2.5 Hubungan antara Pekerjaan dengan Kejadian ISPA.....	49
5.2.6 Hubungan antara Pendapatan dengan Kejadian ISPA	51
5.2.7 Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian ISPA	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	55
6.2.1 Bagi Masyarakat	55
6.2.2 Bagi Puskesmas Merapi II.....	55
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	16
<i>Gambar 2. 2 Kerangka Konsep</i> Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kabupaten Lahat	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu mengenai Hubungan Merokok dengan Kejadian ISPA	13
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	18
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 2 Pembagian Cluster berdasarkan Jumlah Penduduk (Laki-laki) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Merapi Barat, 2021	25
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan tentang ISPA.....	28
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	29
Tabel 3. 5 Analisis Bivariat berdasarkan Jenis Data Variabel	29
Tabel 4. 2 Distribusi Kejadian ISPA Tahun 2022-2023 berdasarkan Data Buku Register Puskesmas Merapi II.....	31
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi Barat	32
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Gejala ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi.....	32
Tabel 4. 5 Distribusi Jumlah Konsumsi Rokok pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi...	33
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jenis Rokok pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi.....	33
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Usia pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi.....	33
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Terakhir Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi	34
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi...	34
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pekerjaan pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi.....	34

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi.....	35
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pendapatan pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi.....	35
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Pengetahuan pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi...	36
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan tentang ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi	36
Tabel 4. 15 Hubungan antara Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi	37
Tabel 4. 16 Hubungan antara Usia dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi.....	37
Tabel 4. 17 Hubungan antara Pekerjaan dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi	38
Tabel 4. 18 Hubungan antara Pendidikan Terakhir dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi.....	38
Tabel 4. 19 Hubungan antara Pendapatan dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi	39
Tabel 4. 20 Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi	40
Tabel 4. 21 Pemodelan Awal (Full Model) Analisis Multivariat.....	41
Tabel 4. 22 Identifikasi Confounding	41
Tabel 4. 23 Pemodelan Akhir (Final Model) Analisis Multivariat.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data Dinas Kesehatan
Kabupaten Lahat

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Kabupaten Lahat

Lampiran 3. Lembar Kaji Etik

Lampiran 4. Kuesioner

Lampiran 5. *Output*

Lampiran 6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) tetap menjadi masalah kesehatan global yang utama. Menurut *World Health Organization* (WHO), ISPA merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas infeksius di seluruh dunia dengan 18,8 miliar kasus dan 4 juta kematian setiap tahunnya (WHO, 2015). Secara global, ISPA merupakan penyebab ketujuh kematian terkait lingkungan. Penyakit ini terjadi di semua wilayah, dari negara miskin, berkembang hingga negara maju (WHO, 2016a).

ISPA merupakan kondisi umum yang menimpa masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, penyakit ISPA termasuk dalam daftar 10 besar penyakit yang paling sering terjadi di rumah sakit dan puskesmas (Kemenkes RI, 2018b). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kasus ISPA di Indonesia mencapai 9,3% menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami. Sedangkan, prevalensi kasus ISPA di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 6,3%. Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kasus ISPA di Kabupaten Lahat termasuk tinggi yaitu berada di urutan ke enam dengan jumlah kasus sebesar 9,17%, angka tersebut termasuk tinggi jika dibandingkan dengan prevalensi kejadian ISPA di Sumatera Selatan (Kemenkes RI, 2018a).

ISPA banyak terjadi pada orang dewasa dengan daya tahan tubuh yang lemah akibat penyakit seperti influenza, pneumonia, infeksi tenggorokan dan berbagai jenis penyakit ISPA lainnya (Ramadhani, Fitri and Handayani, 2020). Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah istilah yang berasal dari Inggris yaitu *Acute Respiratory Infections* (ARI). ISPA menyerang salah satu atau lebih bagian saluran pernapasan, dimulai dari hidung serta meliputi alveoli dan adneksa (sinus, telinga tengah, rongga dada). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, ISPA disebabkan oleh virus/bakteri yang diawali dengan

demam dan disertai satu atau lebih gejala batuk kurang dari 2 minggu seperti pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan (Kemenkes RI, 2018a).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ISPA yaitu faktor lingkungan, individu serta perilaku. Faktor lingkungan yang dapat meningkatkan risiko terjadinya ISPA meliputi kondisi rumah, kepadatan hunian dan pencemaran udara. Keberadaan sumber-sumber pencemaran udara dapat menciptakan kondisi lingkungan udara yang buruk seperti gas buang kendaraan bermotor, asap rokok, industri-industri seperti pabrik dan pertambangan batubara. Sebanyak 49% dari cadangan batubara Indonesia disimpan di Sumatera Selatan. Kabupaten yang berada di Sumatera Selatan yaitu Musi Banyuasin, Muara Enim, OKI (Ogan Komering Ilir) dan OKU (Ogan Komering Ulu), Musi Rawas serta Lahat termasuk daerah yang memanfaatkan tambang batubara. Wilayah Kabupaten Lahat mempunyai jumlah lokasi penambangan batubara yang cukup banyak. Berdasarkan penelusuran Juniah, tambang batubara TAL PTBA telah menimbulkan gangguan kesehatan bagi warga sekitar, antara lain iritasi pada kulit yang mengakibatkan rasa gatal, mual, pusing, diare, batuk, pilek serta ISPA (Juniah, 2013).

Faktor risiko terjadinya ISPA lainnya yaitu faktor perilaku seperti perilaku merokok. Berdasarkan data *International Health Metric Evaluation* (IHME) tahun 2017, Indonesia termasuk negara dengan angka kematian tertinggi akibat merokok, termasuk penyakit jantung, segala jenis kanker, dan masalah pernapasan (Munir, 2019). Merokok telah dikaitkan dengan penyakit yang bisa berakibat fatal. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya korelasi besar antara merokok dan kejadian ISPA, dimana merokok dikaitkan dengan peningkatan peluang terjadinya ISPA sebesar 2,334 kali lipat (Ahyanti, 2013). Pada penelitian berbeda ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,712 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Selain itu, arah korelasi menunjukkan nilai positif yang menunjukkan bahwa tingginya kejadian ISPA disebabkan oleh perilaku merokok yang semakin parah (Fatma, Hasanah and Fathoni, 2017).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, Lahat menempati urutan ke 10 menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan untuk rerata jumlah batang rokok yang dikonsumsi per hari yaitu sebesar 13,5% dan berdasarkan usia, proporsi perokok

setiap hari yaitu dimulai saat usia 15 tahun. Kejadian ISPA yang terjadi di wilayah Kabupaten Lahat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kebiasaan merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden yang mempunyai kebiasaan merokok, mayoritas mengalami ISPA, dengan 34 responden (34%) melaporkan ISPA. Hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki kebiasaan merokok mengonsumsi ≤ 20 batang rokok per hari dan/atau > 20 batang per hari. Dengan demikian, peluang seseorang terkena ISPA meningkat seiring dengan banyaknya jumlah rokok yang dihisapnya (Pratiwi *et al.*, 2021).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Endah Panca Lydia Fatma dkk dengan jumlah sampel sebanyak 82 sampel. Persentase responden terbanyak merokok lebih dari 15 batang sehari sebanyak 42 responden (51%), sedangkan persentase responden paling sedikit merokok 1-4 batang sehari sebanyak 6 responden (7%). Temuan signifikan (*p value*) sebesar 0,000 yang dicapai peneliti menunjukkan adanya korelasi antara variabel perilaku merokok dengan penyakit pernapasan akut (Fatma, Hasanah and Fathoni, 2017). Maka dari itu, mengingat latar belakang informasi yang diberikan di atas, penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk memastikannya “Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data riskesdas 2018, jumlah kasus ISPA di Kabupaten Lahat termasuk tinggi yaitu berada di urutan ke enam dengan jumlah kasus sebesar 9,17%. Salah satu faktor risiko terjadinya ISPA yaitu faktor perilaku seperti perilaku merokok. Berdasarkan penelitian sebelumnya, adanya korelasi besar antara merokok dan kejadian ISPA, dimana merokok dikaitkan dengan peningkatan peluang terjadinya ISPA sebesar 2,334 kali lipat (Ahyanti, 2013). Berdasarkan data Riskesdas 2018, Lahat menempati urutan ke 10 menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan untuk rerata jumlah batang rokok yang dikonsumsi per hari yaitu sebesar 13,5% dan berdasarkan usia, proporsi perokok setiap hari yaitu dimulai saat usia 15 tahun (Kemenkes RI, 2018a). Hal ini perlu

untuk diperhatikan karena tingginya kejadian ISPA disebabkan oleh perilaku merokok yang semakin parah (Pratiwi *et al.*, 2021).

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis gambaran distribusi frekuensi meliputi kejadian ISPA, jumlah konsumsi batang rokok per hari, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan dan pengetahuan.
- b. Menganalisis hubungan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan dan pengetahuan dengan kejadian ISPA pada perokok usia 15 tahun ke atas di wilayah kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat.
- c. Menganalisis perbedaan rata-rata jumlah batang rokok per hari dengan kejadian ISPA pada perokok usia 15 tahun ke atas setelah dikontrol oleh variabel usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan dan pengetahuan di wilayah kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat, wawasan, dan pengalaman yang dapat menjadi landasan untuk penyelidikan lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti
Sebuah cara untuk memperluas dan meningkatkan pemahaman tentang Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok

Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat.

b. Bagi Puskesmas Merapi II

Memberikan informasi dari Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat, persepsi, dan keahlian dalam menilai serta menjadi model untuk mengembangkan program pencegahan dan intervensi setelahnya.

c. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai sumber informasi ilmiah tentang ISPA, khususnya Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat mencakup rincian dan catatan data penelitian yang berfungsi sebagai sumber untuk penelitian tambahan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Merapi II, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli – September 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis Hubungan Jumlah Batang Rokok dengan Kejadian ISPA pada Perokok Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Merapi II Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanti (2013) *Hubungan Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang*. Universitas YARSI.
- Amin, M. Al and Juniati, D. (2017) 'Klasifikasi Kelompok Umur Manusia', *MATHunesa*, 2(6), p. 34.
- Ariano, A. *et al.* (2019) 'Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Talok Kecamatan Kresek', *Jurnal Kedokteran YARSI*, 27(2), pp. 076–083.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori, A., Khotijah, S. and Ramdan, A. S. (2022) 'Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Paru-Paru Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier Berbasis Java', *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), pp. 127–138.
- Depkes RI (2009) *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Dinas Kesehatan Lahat (2020) *10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Lahat 2020*, Dinas Kesehatan.
- Fatma, E. P. L., Hasanah, U. and Fathoni, M. (2017) 'Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Derajat Keparahan ISPA di Puskesmas Bumiaji', *Jurnal Keperawatan Malang*, 2(2), pp. 49–56.
- Fatmawati, T. Y. (2018) 'Analisis Karakteristik Ibu, Pengetahuan dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Kenali Asam Bawah', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(3), p. 497.
- Fitri, A. and Nursia N, L. E. (2022) 'Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, Dan Pengetahuan Ibu Balita Mengenai Gizi Terhadap Stunting Di Desa Arongan', *Jurnal Biology Education*, 10(1), pp. 1–11.
- Hafsari, D. (2016) 'Analisis Faktor-Faktor Resiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Pekerja Lapangan Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Unit Pelabuhan

- Tarahan Lampung’, *Journal of Chemical Information and Modeling*. *FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Indarti, S. and Istikomah (2019) ‘Hubungan Pencemaran Udara Rumah Tangga Dengan Kejadian Infeksi Salura Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1).
- Jamilah, I. (2016) ‘Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Praktik Merokok Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita’, *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Julitra, Y., Afrita, D. and Siregar, R. L. V. (2022) ‘Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat’, *Jurnal Intervensi Sosial (JINS)*, 1(1), pp. 47–56.
- Juniah, R. (2013) ‘Dampak Pertambahan Batu Bara Terhadap Kesehatan Masyarakat Sekitar Pertambangan Batubara (Kajian Jasa Lingkungan Sebagai Penyerap Karbon) Public Health Impact Of Coal Mining Among Community Living In Coal Mining Area (Review On Environmental Benefits’, *Ekologi Kesehatan*, 12(1), pp. 252–258.
- Kemenkes RI (2018a) *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI (2018b) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khumaidah (2016) *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel PT. Kota Jati Furnindo Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*. Universitas Diponegoro.
- Kurniasih, A. (2008) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok siswa SLTP di Bekasi tahun 2008*. Universitas Indonesia.
- Kusnanto (2016) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Tindakan Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ARI) Di Desa Tataaran 1 Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa’, *Kedokteran*

Komunitas dan Tropik, 4(1).

- Lebuan, A. W. and Somia, A. (2017) 'Faktor yang berhubungan dengan infeksi saluran pernapasan akut pada siswa taman kanak-kanak di kelurahan dangin puri kecamatan Denpasar timur tahun 2014', *E-Jurnal Medika Udayana*, 6(6), pp. 1–8.
- Lemeshow (1997) *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lusianingsih, A. *et al.* (2022) *Kecamatan Merapi Barat dalam Angka 2022*, BPS Kabupaten Lahat. Edited by N. Yanuar and S. Noprianti. Kabupaten Lahat: BPS Kabupaten Lahat.
- Marwati, N. M. *et al.* (2019) 'Pendampingan Upaya Pencegahan terhadap Gangguan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan', *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, pp. 120–127.
- Maryatun, M. (2018) 'Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perawatan Ispa Pada Balita', *Gaster*, 16(1), p. 49.
- Munir, M. (2019) 'Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki', *Jurnal Kesehatan*, 12(1).
- Najmah (2015) *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo (2010) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurin, A. (2014) *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan ISPA*. Poltekkes Kemenkes Riau.
- Pitriani, K. S. (2020) *Dasar Kesehatan Lingkungan*. CV. Nas Media Pustaka.
- Pradono, J. and Sulistyowati, N. (2013) 'Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat dengan Status Kesehatan', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17(1), pp. 89–95.
- Prasetyo, R. D. (2010) *Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kapasitas Vital*

- Paru pada Pekerja Bengkel Las di Pisangan, Ciputat Tahun 2010.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pratiwi *et al.* (2021) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Satui Tahun 2021’, p. 14.
- Ramadhani, T. F., Fitri, I. and Handayani, E. T. E. (2020) ‘Sistem Pakar Diagnosa Penyakit ISPA Berbasis Web Dengan Metode Forward Chaining’, *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 5(2), p. 81.
- Safitri, Y. R., Prayitno, H. and Ma’rufi, I. (2022) ‘Karakteristik Individu dan Faktor Lingkungan Terhadap Kejadian ISPA (Studi pada Wilayah Pembuangan Limbah Cair Industri Pengolahan Ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)’, *Prosiding Nasional FORIKES*, pp. 33–37.
- Santoso (2010) *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sibagariang, E. E. *et al.* (2023) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita Di Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Factors Related to the Incidence of ARI in Toddlers at the Mandala Health Center , Medan Tembung District’, 9(1), pp. 15–24.
- Sitepoe, M. (2000) *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukana, B. *et al.* (2013) ‘Kajian Kasus Ispa Pada Lingkungan Pertambangan Batu Bara Di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan’, *Indonesian Journal of Health Ecology*, 12(3), p. 80746.
- Suriani, Y. (2018) *Asuhan Keperawatan Pada An. R Dengan Gangguan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. Available at: <http://repo.stikesperintis.ac.id/186/>.
- Syahidi, M. H., Gayatri, D. and Bantas, K. (2016) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak

- Berumur 12-59 Bulan di Puskesmas Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Tahun 2013', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(1), pp. 23–27.
- Teheni, M. T., Ilham, S. A. and Darmawati (2022) 'Gambaran Pengobatan pada Pasien Dewasa ISPA di Puskesmas Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah Tahun 2020', *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), pp. 421–432.
- Trisanti, I. (2016) 'Remaja Dan Perilaku Merokok', *University Research Colloquium*, pp. 328–242.
- Umam, M. . (2013) *Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Atlet Bola Basket Putra Tim Porprov Kota Tegal Tahun 2013*. Universitas Negeri Semarang.
- WHO (2014) *Infection prevention and control of epidemic- and pandemic-prone acute respiratory infections in health care, WHO Library Cataloguing*. Edited by C. L. P.-S. John Conly, Sergey Eremin, Wing Hong Seto.
- WHO (2015) *Protocol for the investigation of acute respiratory illness outbreaks of unknown etiology*. Brazzaville: Integrated Disease Surveillance Programme Health Security and Emergencies Cluster, World Health Organization Regional Officer for Africa.
- WHO (2016a) *An estimated 12.6 million deaths each year are attributable to unhealthy environments, GENEVA*. Available at: [https://www.who.int/news/item/15-03-2016-an-estimated-12-6-million-deaths-each-year-are-attributable-to-unhealthy-environments#:~:text=An estimated 12.6 million deaths each year are attributable to unhealthy environments,-15 March 2016&text=An estimated 1](https://www.who.int/news/item/15-03-2016-an-estimated-12-6-million-deaths-each-year-are-attributable-to-unhealthy-environments#:~:text=An%20estimated%2012.6%20million%20deaths%20each%20year%20are%20attributable%20to%20unhealthy%20environments,-15%20March%202016&text=An%20estimated%201) (Accessed: 6 November 2023).
- WHO (2016b) *Map and Spatial Information Technologies (Geographical Information Systems) in Health and Environment Decision- Making*. Scientific data and assessment tools, The Health and Environment Linkages Initiative (HELI).
- Wilson, J. (2014) *Essentials of business research: A guide to doing your research project, Essentials of Business Research*. Available at:

<https://www.torrossa.com/en/resources/an/5018032>.

Yunus, M., Raharjo, W. and Fitriangga, A. (2020) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada pekerja PT.X', *Jurnal Cerebellum*, 5(4A), p. 21.